



## Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Pola Asuh dengan Perkembangan Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Mapane Kec. Poso Pesisir Kab. Poso Provinsi Sulawesi Tengah

*The Relationship between Parental Knowledge About Parenting Patterns and the Development of Toddlers in the Mapane Community Health Center Working Area, Kec. Poso Coastal District, Poso Central Sulawesi Province*

Amir<sup>1\*</sup>, Mohamad Fadli Dg Patompo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palu

**Article history:**

Received 28 Nov, 2023

Revised 14 Dec, 2023

Accepted 18 Dec, 2023

**Kata Kunci:**

Pengetahuan, Pola Asuh, Perkembangan Balita

**Keywords:**

Knowledge, Parenting Patterns, Toddler Development

**INDEXED IN**

SINTA - Science and Technology Index  
Crossref  
Google Scholar  
Garba Rujukan Digital: Garuda

**CORRESPONDING AUTHOR**

Amir  
Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palu

**EMAIL**

[amirpoltekkespalu@gmail.com](mailto:amirpoltekkespalu@gmail.com)

**Abstrak:** Pengetahuan orang tua tentang pola asuh merupakan suatu keharusan agar orang tua dapat memahami perkembangan anaknya dan dapat menerapkan pola asuh yang baik. Di Wilayah kerja Puskesmas Mapane tahun 2022 jumlah balita tercatat 1.626, tumbuh kembang yang sesuai tercatat 1443 (88,63%), 183 orang (11,37%). Tujuan penelitian adalah diketahuinya hubungan pengetahuan orang tua tentang pola asuh dengan perkembangan anak balita di wilayah Puskesmas Mapane Kec. Poso Pesisir Kota Poso. Jenis penelitian ini adalah penelitian metode survey analitik dengan pendekatan Cross sectional. Populasi penelitian ini orang tua yang mempunyai anak balita berjumlah 1.626. Jumlah sampel 43 orang yang dihitung menggunakan rumus slovin. Cara pengambilan sampel dengan simple random sampling. Data dianalisis dengan univariat dan bivariat. Pengetahuan baik 34 orang (79,1%), pengetahuan kurang baik 9 orang (20,9%). Pola asuh sesuai 37 orang (86%), pola asuh tidak sesuai 6 orang (14%). Nilai p value=0,015 (<0,05), berarti ada hubungan pengetahuan orang tua tentang pola asuh dengan perkembangan anak (Ho ditolak). Kesimpulan penelitian adalah ada hubungan pengetahuan orang tua tentang pola asuh dengan perkembangan anak balita di wilayah Puskesmas Mamboro Kota Palu. Diharapkan Puskesmas Mamboro Kota Palu melakukan promosi kesehatan pada orang tua tentang pentingnya penerapan pola asuh yang sesuai pada anak.

**Abstract:** Parental knowledge about parenting patterns is a must so that parents can understand their child's development and can implement good parenting patterns. In the Mapane Community Health Center working area, in 2022 the number of toddlers was recorded at 1,626, with appropriate growth and development recorded at 1,443 (88.63%), 183 people (11.37%). The aim of the research is to find out the relationship between parents' knowledge about parenting styles and the development of children under five in the Mapane Community Health Center area, Kec. Poso Coastal City of Poso. This type of research is analytical survey method research with a cross-sectional approach. The research population of parents with children under five was 1,626. The total sample was 43 people which was calculated using the Slovin formula. The sampling method is simple random sampling. Data were analyzed using univariate and bivariate. 34 people (79.1%) had good knowledge, 9 people (20.9%) had poor knowledge. The parenting style was appropriate for 37 people (86%), the parenting style was inappropriate for 6 people (14%). The p value = 0.015 (<0.05), meaning there is a relationship between parental knowledge about parenting styles and child development (Ho is rejected). The conclusion of the research is that there is a relationship between parents' knowledge about parenting styles and the development of children under five in the Mamboro Health Center area, Palu City. It is hoped that the Mamboro Health Center in Palu City will carry out health promotions to parents about the importance of implementing appropriate parenting patterns for children.

**OPEN ACCESS**

E ISSN 2623-2022

**Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)**

Doi: 10.56338/jks.v6i12.4638

Pages: 2025-2030

## LATAR BELAKANG

Negara Republik Indonesia merupakan bagian Negara berkembang yang yang mempunyai masalah dalam proses tumbuh kembang anak Masalah tumbuh kembang anak merupakan masalah yang perlu diketahui atau dipahami sejak konsepsi hingga dewasa. Berdasarkan data dari *World Health Organisation* (WHO) melaporkan bahwa 5-25% anak-anak usia prasekolah menderita disfungsi otak minor, termasuk gangguan perkembangan motorik halus. Hampir 50% anak usia 1-3 tahun di 54 negara maju menunjukkan beberapa simptom gangguan perilaku anti sosial yang dapat berkembang menjadi gangguan perilaku tetap dikemudian hari. Fenomena ini terjadi di negara misalnya di Kanada dan Selandia baru menunjukkan sekitar 5-7% anak mengalami anti sosial, selain itu akibat dari pola pengasuhan yang salah anak bisa menjadi depresi sebagai gambaran di Amerika menunjukkan 1% pada anak usia 1-3 tahun, 2% usia sekolah, dan 5-8% pada usia remaja yang mengalami depresi (Yulianto & Lestari, 2017).

Anak yang mengalami keterlambatan perkembangan pada kisaran 13-18% anak mengalami keterlambatan perkembangan. Sementara data Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) menunjukkan di Indonesia sekitar 5-10 % anak diperkirakan mengalami keterlambatan perkembangan dan anak usia di bawah 5 tahun yang mengalami keterlambatan perkembangan secara umum sebanyak 1- 3% anak. Pada anak usia 3-16 tahun sering ditemukan gangguan perkembangan bahasa dan bicara. Angka kejadiannya berkisar antara 1-32% pada populasi yang normal (Soetjiningsih & Ranuh, 2016).

Perkembangan anak memiliki pola yang teratur, berurutan dan dapat diprediksi sebelumnya. Setiap tahapan tersebut memerlukan pemahaman dan pemantauan rutin dari orang tua. Hal tersebut berguna untuk menghindari dan mendeteksi secara dini jika terjadi kelainan ataupun keterlambatan perkembangan. Pemantauan perkembangan anak berguna untuk menentukan penyimpangan/hambatan perkembangan anak sejak dini sehingga upaya pencegahan, stimulasi, penyembuhan, serta pemulihan dapat diberikan dengan indikasi yang jelas sedini mungkin yakni pada masa-masa kritis tumbuh kembang anak (Yuniarti & Andriyani, 2017).

Pengetahuan orang tua tentang pola asuh merupakan suatu keharusan agar orang tua dapat memahami perkembangan anaknya dan dapat menerapkan pola asuh yang baik. Orang tua yang memiliki pengetahuan tentang tumbuh kembang anak dan pola asuh yang tepat dapat mengenali kelainan proses tumbuh kembang anaknya, sehingga memberikan stimulasi secara menyeluruh sedini mungkin (Syahailatua & Kartini, 2020).

Penelitian Huru & Mamoh (2022) ada hubungan yang signifikan antara sikap orang tua tentang stimulasi perkembangan dengan perkembangan anak prasekolah dengan nilai p value 0,003. Penelitian Zukhra & Amin (2018) terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan orangtua tentang stimulasi tumbuh kembang terhadap perkembangan balita yang nilai  $p < 0,05$  ( $p = 0,006$ ).

Salah satu Puskesmas di Kabupaten Poso yang mempunyai masalah tumbuh kembang balita adalah Puskesmas Mapane, dimana tahun 2020 jumlah bayi tercatat 1200, tumbuh kembang yang sesuai tercatat 900 (75%), tidak sesuai 300 orang (25%). Tahun 2021 jumlah balita tercatat 1.443, tumbuh kembang yang sesuai tercatat 1200 (83,17%), tidak sesuai 243 orang (16,83%). Tahun 2022 jumlah balita tercatat 1.626, tumbuh kembang yang sesuai tercatat 1443 (88,63%), tidak sesuai 183 orang (11,37%) (Puskesmas Mapane, 2022).

## METODE

**Jenis dan Rancangan Penelitian.** Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *Cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor efek dan resiko dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus secara bersamaan (Notoatmodjo, 2016). Fakta yang ingin mengetahui hubungan pengetahuan orang tua tentang pola asuh terhadap perkembangan anak balita di Puskesmas Mapane.

**Waktu dan Tempat Penelitian.** Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 2 – 10 Agustus Tahun 2023 di Puskesmas Mapane Kecamatan Poso pesisir Kabupaten Poso. Populasi dalam

penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak balita di Puskesmas Mapane berjumlah 1.626 orang. Besar sampel menggunakan rumus slovin yaitu 43 responden.

### Analisa data

**Analisis Univariat.** Dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing kategori dari variabel yang diteliti. Analisa data dilakukan dengan cara melihat presentase data yang terkumpul dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, kemudian dicari jumlah presentase yang terbesar.

**Analisis Bivariate.** Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel untuk mengetahui hubungan kedua variabel independen (pengetahuan pola asuh) dengan variabel dependen (perkembangan anak balita) dengan menggunakan uji chi square. Jika hasil uji diperoleh p value  $\leq 0,05$ , maka hasil perhitungan statistik ada hubungan pengetahuan dengan perkembangan balita ( $H_0$  ditolak), sebaliknya jika p value  $>0,05$  berarti secara statistik tidak ada hubungan bermakna ( $H_0$  diterima).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kriteria Responden. Karakteristik pendidikan responden di Puskesmas Mapane dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Variabel penelitian	n=43	%
SD	5	11,6
SLTP	9	20,9
SMA	22	51,2
Perguruan tinggi	7	16,3
Jumlah	43	100
<b>Pekerjaan</b>		
PNS	6	20
Wiraswasta	7	23,3
Tani	5	16,7
IRT	12	40
Jumlah	30	100
<b>Usia</b>		100
18-25 tahun	14	32,6
26-35 tahun	19	44,2
36-45 tahun	8	18,6
>45 tahun	2	4,7
Jumlah	43	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa pendidikan responden terbanyak adalah SMA sebanyak 22 orang (51,2%), pendidikan responden paling sedikit adalah SD sebanyak 5 orang (11,6%). Sebagai IRT terbanyak sebanyak 12 orang (40%), pekerjaan responden paling sedikit adalah tani sebanyak 5 orang

(16,7%). Usia terbanyak responden adalah usia 26-35 tahun 19 orang (44,2%), paling sedikit usia >45 tahun sebanyak 2 orang (4,7%).

**Analisis Univariat.** Pengetahuan orang tua tentang pola asuh balita di wilayah Puskesmas Mapane

**Tabel 2.** Distribusi Pengetahuan Orang Tua Tentang Pola Asuh Balita di Wilayah Puskesmas Mapane

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
Baik	34	79,1%
Kurang baik	9	20,9
<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa responden berpengetahuan baik tentang pola asuh sebanyak 34 orang (79,1%), responden dengan pengetahuan pola asuh kurang baik sebanyak 9 orang (20,9%).

### Perkembangan balita di wilayah Puskesmas Mapane

**Tabel 3.** Distribusi Perkembangan Anak Balita di Puskesmas Mapane

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
Sesuai	37	86%
Tidak sesuai	6	14%
<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa balita dengan pola asuh sesuai sebanyak 37 orang (86%), pola asuh tidak sesuai sebanyak 14 orang (14%).

**Analisa Bivariat.** Untuk melihat hubungan pengetahuan orang tua tentang pola asuh dengan perkembangan anak balita di wilayah Puskesmas Mapane dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

**Tabel 4.** Hubungan Pengetahuan Orang Tua tentang Pola Asuh Dengan Perkembangan Balita di Wilayah Puskesmas Mapane

Pengetahuan orang tua tentang pola asu	Perkembangan				Total		V-Value
	sesuai		Tidak sesuai				
	N	%	N	%	N	%	
Baik	28	64,1	6	14	34	79,1	0,014
Kurang baik	9	20,9	0	0	9	20,9	
Total	37	86	6	14	43	100	

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4 dari 34 orang tua yang memiliki pengetahuan baik lebih banyak mengalami perkembangan balita sesuai yaitu 28 orang (65,1%), sedangkan orang tua yang memiliki pengetahuan kurang baik lebih banyak perkembangan balita sesuai yaitu 9 orang (20,9%). Nilai  $p$

dalapenelitian ini adalah 0,015 ( $p < 0,05$ ), berarti secara statistik ada hubungan pengetahuan orang tua tentang pola asuh dengan perkembangan anak ( $H_0$  ditolak).

## PEMBAHASAN

### Hubungan pengetahuan orang tua tentang pola asuh dengan perkembangan anak balita di wilayah Puskesmas Mapane

Hasil uji *chi square* dengan nilai p value 0,015, maka ada hubungan pengetahuan orang tua tentang pola asuh dengan perkembangan anak balita di wilayah Puskesmas Mapane.

Balita dengan perkembangan sesuai danberpengetahuan baik tidak lepas dari pendidikan yang dilalui oleh orang tua balita. Berdasarkan data yang ada dari 43 responden 29 orang (67,5%) berpendidikan menengah ke atas. Pendidikan yang tinggi memiliki peluang yang lebih besar untuk memahami sesuatu dibandingkan dengan yang berpendidikan rendah. Balita dengan perkembangan yang sesuai namun berpengetahuan kurang disebabkan karena responden baru memiliki anak, tidak ada pengalaman sebelumnya dalam mengasuh anak. Selain itu juga dipengaruhi oleh usia responden. Data yang ada sebagian besar responden berusia 26 tahun ke atas(86%).

Asumsi peneliti balita dengan perkembangan yang tidak sesuai, tetapi orang tua memiliki pengetahuan yang baik disebabkan karena responden sudah ada pengalaman sebelumnya dalam membesarkan anak.

Berdasarkan data yang ada sebagian besar orang tua memiliki lebih dari 1 anak.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan anak mengalami perkembangan normal artinya anak tersebut mampu melakukan tugas-tugas perkembangan sesuai umur. Hal ini terlihat dari anak yang bereaksi tenang saat pemeriksa mencoba berkomunikasi dengannya serta informasi dari hasil wawancara terhadap orang tua bahwa adanya perilaku mandiri di rumah. Hasil wawancara dengan orang tua terhadap anak yang mengalami keterlambatan perkembangan kategori suspect, didapatkan hasil bahwa orang tua mempunyai sikap yang berlebihan kepada anaknya sehingga menimbulkan ketidakmandirian pada anak, seperti anak tidak dibiarkan untuk berpakaian sendiri, orangtua terbiasa menyiapkan alat makan dan makanan untuk anak karena takut makanannya tumpah, bahkan ada anak yang harus disuapi oleh orang tuanya.

Pengetahuan adalah hasil tahu berkenaan dengan sesuatu hal melalui pengindraaan dalam suatu objek. Pengetahuan dapat diperoleh melalui pendidikan, pengalaman diri sendiri dan orang lain, media masa serta lingkungan. Menurut teori Green (1994) dalam (Notoatmodjo, 2014) menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan faktor awal dari suatu perilaku yang diharapkan dan pada umumnya berkolerasi positif dengan perilaku.

Pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan, dimana semakin tinggi pendidikan seseorang maka dapat memberikan pengetahuan lebih baik dibandingkan mereka yang berpendidikan rendah, sehingga yang berpengetahuan lebih baik akan semakin paham dengan materi perkembangan sosial sehingga orang tua menerapkan langsung untuk memberi rangsangan perkembangan kepada anaknya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Huru & Mamoh (2022) di mana terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan perkembangan pada anak usia 4-5 tahun.

Yulianto & Lestari (2017), agar orang tua mampu melakukan fungsinya dengan baik maka orang tua perlu memahami tingkat perkembangan anak dan mempunyai motivasi yang kuat untuk memajukan perkembangan anak terutama perkembangan sosial. Orang tua berperan penting sebagai pendidik pertama, sehingga orang tua perlu dibekali pengetahuan dan keterampilan agar mengerti dan terampil dalam melaksanakan pengasuhan anak sehingga dapat bersikap positif dalam membimbing perkembangan anak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian penelitian Zulkhra & Amin (2018) terdapat hubungan

yang signifikan antara tingkat pengetahuan orangtua tentang stimulasi tumbuh kembang terhadap perkembangan balita yang nilai  $p < 0,05$  ( $p = 0,006$ ). Demikian juga dengan penelitian Huru & Mamoh (2022) ada hubungan yang signifikan antara sikap orang tua tentang stimulasi perkembangan dengan perkembangan anak prasekolah dengan nilai  $p$  value 0,003.

Penelitian lainnya Defera & Fonda (2021) bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan dan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak prasekolah di TK Darul Falah Kelurahan Lubuk Buaya Padang tahun 2019 dengan nilai  $p$  0,003.

## KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian adalah ada hubungan pengetahuan orang tua tentang pola asuh dengan perkembangan anak balita di wilayah Puskesmas Mamboro Kota Palu. Diharapkan Puskesmas Mamboro Kota Palu melakukan promosi kesehatan pada orang tua tentang pentingnya penerapan pola asuh yang sesuai pada anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abul-Fadl A, Bagchi K, Ismail, LC. Practices in child growth monitoring in the countries of the Eastern Mediterranean Region. *Eastern Mediterranean Health Journal (EMHJ)*. 2010; 16(2):194-201.
- Achadi, E. L., 2016. Presentasi Periode Kritis 1000 Hari Pertama Kehidupan dan Dampak Jangka Panjang Terhadap Kesehatan dan Fungsinya. Yogyakarta: PERSAGI. Diakses 18 Maret 2016, <http://file.persagi.org/share/Endang%20L%20Achadi.pdf>
- Jauhari, Ahmad. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Gizi*. Yogyakarta : Jaya Ilmu.
- Kemkes RI. 2013, *Riset Kesehatan Dasar 2013*, Badan Litbang Kesehatan; Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014. *Situasi dan Analisis ASI Eksklusif*. Pusat Data dan Informasi. Jakarta : 1-7.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016. *Situasi Gizi di Indonesia*. Pusat Data dan Informasi Kemkes RI. Jakarta
- Menko Kesra RI, 2013. *Pedoman Perencanaan Program. Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 HPK)*. Jakarta
- Nurlailah Amaliah, dkk, 2018, *Pemakaian Aplikasi Mobile “Balita Sehat” Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Memantau Pertumbuhan dan Perkembangan Balita*, Puslitbang Kesehatan Masyarakat, *Buletin Penelitian Kesehatan*, Volume 46 nomor 3. Jakarta.
- Sahangamu PD, Purnomosari L, Dillon D. 2017, *Information exposure and growth monitoring favour child nutrition in rural Indonesia*. *Asia Pac J Clin Nutr*. 2017;26(2):313-316.
- Santoso, S., & Ranti, A. L. 2013. *Kesehatan dan Gizi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setiawan, E., & Machmud, R. (2018). FaktorFaktor yang Berhubungan dengan Journal Of Health, Education and Literacy, 2020 3(1) e-issn : 2621-9301, e-issn : 2714-7827 31 Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 275–284.
- Suprianto, Dodit dan Agustina, Rini. 2012. *Pemrograman Aplikasi Android*. Yogyakarta. MediaKom